

**GAMBARAN KEPATUHAN PEDAGANG PASAR KALINDO TENTANG  
PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN TAHUN 2022 KOTA BANJARAMASIN**



Disusun oleh :

**Nama Robi Anggara**

**Nim : 113063C118038**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS  
BANJARMASIN 2022**

**GAMBARAN KEPATUHAN PEDANGAN PASAR KALINDO TENTANG  
PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN TAHUN 2022 KOTA BANJARMASIN  
DESCRIPTION OF KALINDO MARKET TRADERS' COMPLIANCE WITH THE  
IMPLEMENTATION OF THE HEALTH PROTOCOL IN 2022, BANJARMASIN CITY**

*Robi anggara<sup>1</sup>Theresia Ivana<sup>2</sup> Sr.Gertrudis Tutpa<sup>3</sup>*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : kepatuhan didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi. Pasar sebagai tempat alternatif pedagang dalam melakukan transaksi jual beli pada masa pandemi covid-19. Kepatuhan pedagang mempengaruhi tingginya angka penularan covid-19, kunci untuk mengurangi angka penularan covid-19 di area pasar kalindo pedagang harus mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan 5M di area pasar kalindo.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui Gambaran Kepatuhan Pedagang tentang pelaksanaan protokol kesehatan.

**Metode** : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif

**Hasil** : hasil penelitian Gambaran Kepatuhan pedagang Pasar Kalindo Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan patuh 0 (0%) pedagang dan tidak patuh 30 (100%).

**Kesimpulan** : Gambaran Kepatuhan Pedagang dalam pelaksanaan protokol kesehatan 5M masih belum patuh.

**Kata Kunci** : kepatuhan pedagang, covid-19, 5M

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>2</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**ABSTRACT**

**Background:** compliance is defined as a disciplined attitude or obedient behavior to an order or a set rule, with full awareness of compliance as a positive behavior judged as an option. The market is a place where sellers and buyers meet to carry out transactions. The market is an alternative place for traders to make buying and selling transactions during the Covid-19 pandemic. Trader compliance affects the high rate of Covid-19 transmission, the key to reducing the number of Covid-19 transmission in the Kalindo market area, traders must comply with the implementation of the 5M health protocol in the Kalindo market area.

**Research Objectives** : To find out the description of merchant compliance regarding the implementation of health protocols.

**Methods** : The type of research used in this study is quantitative. The design used in this study is descriptive

**Result** : The results of the research on the Overview of the Compliance of Kalido Market traders regarding the Implementation of Health Protocols during the Covid-19 pandemic can be concluded that 0 (0%) traders are compliant and 30 (100%) non-compliant.

**Conclusion** : Overview of Merchant Compliance in the implementation of the 5M health protocol is still not compliant.

**Keywords:** merchant compliance, covid-19, 5M

---

<sup>1</sup> Student of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

<sup>2</sup>Lecture of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

## 1. Pendahuluan

coronavirus merupakan bagian dari keluarga besar virus penyebab penyakit yang terjadi pada hewan maupun manusia. Menurut CDC, virus ini dianggap tersebar sebagian besar dari orang ke orang dengan cara: antara orang-orang yang jaraknya saling berdekatan (sekitar 1,5 meter), melalui percikan cairan dari saluran pernapasan seperti saat batuk, bersin, berbicara, juga karena menyentuh permukaan atau benda yang terinfeksi. Manusia yang terinfeksi *coronavirus* akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti Beberapa studi saat ini sedang menyelidiki respon potensial sistem kekebalan selama infeksi SARS-CoV2. Sebagian besar sudah menunjukkan bahwa, selama infeksi, pasien menunjukkan respons imun yang tidak terkontrol Sumber lain mengatakan virus Covid-19 menyebabkan penyakit secara progresif menjadi lebih cepat dan lebih parah pada kelompok rentan (I. Marzuki et al., 2021).

Kelompok rentan yang berisiko tinggi terpapar Covid-19 diantaranya orang lanjut usia (lansia), penderita penyakit kronis (jantung, diabetes, paru-paru), perokok dan penghisap vape, kaum pria, juga kelompok orang dengan golongan darah A, kelompok penyandang disabilitas mental intelektual, dan kelompok petugas kesehatan yang merawat dan memeriksa pasien Covid-19 (Siagian, 2020).

Data WHO (2020) menyebutkan virus Covid-19 telah menyerang 217 negara di dunia dengan angka kejadian yang terus meningkat. Tercatat angka global pada bulan Januari 2020 sebanyak 9.826 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan terakhir pada bulan September 2020 dengan angka terkonfirmasi positif sebanyak 33.785.178 dengan 1.010.147 orang meninggal. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terpapar virus Covid-19. Indonesia mengalami peningkatan angka kejadian Covid-19 di 34 provinsinya yang mulai tercatat pada bulan Maret 2020 sebanyak 2.076 orang terkonfirmasi positif dengan 181 orang meninggal (Gunawan & Yulita, 2020).

Data terakhir pada bulan September 2020 sebanyak 287.008 orang terkonfirmasi positif dengan 10.740 orang meninggal. Kasus Covid-19 di Kalimantan sendiri juga tidak sedikit. Provinsi Kalimantan Selatan pernah menduduki peringkat ke 7 sebagai penyumbang kasus Covid-19 terbanyak. Tercatat, pada bulan April 2020 sebanyak 170 orang terkonfirmasi dan 9 orang meninggal. Angka kejadian terakhir bulan September 2020 mencapai 10.387 orang terkonfirmasi dan 422 orang meninggal (Sos, 2021). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Sabtu 1 Maret 2021 sampai dengan Selasa 28 Juni 2021. Data yang didapat dari 10 pedagang pasar yang melakukan transaksi jual beli 7 orang 70% mematuhi memakai masker, mencuci tangan, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, 3 orang 30% terlihat tidak memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tidak mengurangi mobilitas (Romindo, 2019). *Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* atau sindrom pernapasan akut berat. *Coronavirus* memiliki jenis baru yang disebut *Coronavirus Disease 2019 Covid-19* Pada kasus yang parah dapat terjadi pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian tingkat keparahan dari tanda gejala akibat Covid-19 tergantung pada imunitas tubuh manusia masing-masing, biasanya sistem imun yang rendah lebih mudah terinfeksi virus Covid-19 (Zendrato, 2020).

## 2. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar kalindo yang berjumlah 30 responden

## 3. Hasil penelitian

### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang berjumlah 30 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dan usia. Berikut ini dideskripsikan data mengenai karakteristik responden, Berdasarkan temuan penelitian Gambaran Kepatuhan pedagang Pasar Kalindo Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan patuh 0 (0%) pedagang dan tidak patuh 30 (100%) .

**Tabel 4.3 Gambaran Kepatuhan Pedagang Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan 5M di Masa Pandemi Covid-19**

| OBS ERV ASI 1     |               |                | OBS ERV ASI 2     |               |                | OBS ERV ASI 3     |               |                |
|-------------------|---------------|----------------|-------------------|---------------|----------------|-------------------|---------------|----------------|
| Tingkat Kepatuhan | Frekuensi (F) | Persentase (%) | Tingkat Kepatuhan | Frekuensi (F) | Persentase (%) | Tingkat Kepatuhan | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
| Patuh             | 0             | 0              | Patuh             | 0             | 0              | Patuh             | 0             | 0              |
| Tidak patuh       | 30            | 100            | Tidak patuh       | 30            | 100            | Tidak patuh       | 30            | 100            |
| <b>Jumlah</b>     | <b>30</b>     | <b>100</b>     | <b>Jumlah</b>     | <b>30</b>     | <b>100</b>     | <b>Jumlah</b>     | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat tingkat kepatuhan pedagang pasar dalam menerapkan protokol kesehatan 5M setelah dilakukan observasi didapatkan 30 pedagang tidak patuh atau tidak menaati protokol kesehatan, paling banyak karena pengguna masker belum sesuai standar

MENKES RI, kurang menjaga jarak, tidak mencuci tangan, tidak memakai masker, dan tidak membatasi mobilitas.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Pasar Kalindo Banjarmasin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|---------------|---------------|----------------|
| 1  | Laki-Laki     | 7             | 23,3           |
| 2  | Perempuan     | 23            | 76,7           |
|    | <b>Total</b>  | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Pasar Kalindo 23 orang (76,7%) adalah perempuan dan sisanya 7 orang (23,3%) adalah laki-laki jenis kelamin merupakan perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir (Rijal, 2021).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Pasar Kalindo Banjarmasin**

| No | Usia          | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----|---------------|---------------|----------------|
| 1  | 29 - 39 Tahun | 1             | 3,3            |
| 2  | 39 - 49 Tahun | 20            | 66,7           |
| 3  | 50 Tahun      | 9             | 30,0           |
|    | <b>Total</b>  | <b>30</b>     | <b>100</b>     |

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di Pasar Kalindo 20 orang (66,7%) pada rentang usia 39 - 49 tahun,

sisanya 9 orang (30%) pada rentang usia 50 tahun dan 1 orang (3,3%) pada rentang usia 29-39 tahun. Menurut Depkes RI (2009) usia atau umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik hidup maupun yang mati. Usia berpengaruh terhadap pola pikir seseorang dan pola pikir berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Semakin cukup usia seseorang akan semakin matang dalam berpikir dan bertindak (Indiwo, 2016)

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna perbaikan di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Kepala UPT Pelayanan Pasar Sektor II disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan di Pasar Kalindo dengan cara pengawasan pasar secara rutin, yang sebelumnya 1 bulan sekali dapat ditingkatkan menjadi 1 bulan 2 kali. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini pedagang pasar dapat menerapkan protokol kesehatan 5M dengan lebih patuh.
2. Pengelola Pasar  
Dalam menjalankan arahan dari Kepala UPT Pelayanan Pasar Sektor II sesuai dengan himbauan pemerintah mengenai pentingnya protokol kesehatan 5M harusnya pengelola pasar dapat menjalankan dengan semaksimal mungkin. Misalnya penempatan tempat cuci tangan di tempat yang mudah ditemukan dan jumlahnya harus sesuai kapasitas yang diperlukan. Kemudian senantiasa menjadi contoh bagipedagang pasar dengan melakukan protokol kesehatan 5M terlebih dahulu.
3. Pedagang Pasar  
Pedagang pasar harus memperhatikan keselamatan pembeli dan dirinya sendiri dengan mematuhi protokol kesehatan 5M seperti menjaga jarak 1 meter antara pedagang dengan pembeli dari pasar buka hingga tutup.

Meminimalisir kontak langsung dengan pembeli seperti menyediakan tempat khusus untuk menaruh uang, membersihkan lapak ketika hendak tutup, memakai masker sesuai standar Kemenkes dengan menutupi mulut dan hidung serta mengganti masker setiap hari dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

#### 4. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi, dan institusi dapat ikut andil dalam mencegah penularan Covid-19 salah satunya pada saat turun kegiatan pengabdian kepada masyarakat

#### 5. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi pondasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gambaran tingkat disiplin pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan 5M di masa pandemi Covid-19. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin pedagang pasar dalam menerapkan protokol kesehatan 5M di masa pandemi Covid-19 agar dapat menghasilkan gambaran meluas.

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian Gambaran Kepatuhan pedagang Pasar Kalindo Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan patuh 0 (0%) pedagang dan tidak patuh 30 (100%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, H. (2021). Personal Hygiene Pedagang di Pasar Sentral pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Agustin, F., Restuni, F. R., Detty, A. U., Hutasuhut, A. F., Artini, I., & Dalfian, D. (2021). Penyuluhan tentang Pentingnya

- Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19 di UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 207–212.
- Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan jalur penularan severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (sars-cov-2) atau Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, 9(1), 57–64.
- Aliyah, I. (2017). Pemahaman konseptual pasar tradisional di perkotaan. *Cakra Wisata*, 18(2).
- Ansori, N. (2016). *Jelajah Kalimantan*. Deepublish.
- Charpilova, F. (2020). hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pencegahan penularan Covid 19 pada anak usia 3-6 tahun di wilayah kerja puskesmas nantai palingkau pangkalan bun, hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pencegahan penularan covid 19 pada anak usia 3-6 tahun di wilayah kerja puskesmas nantai palingkau pangkalan bun
- Damayanti, R. M., Rif'ah, E., & Rokhmah, D. (2022). Peran Pengelola Pasar dalam Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19 di Pasar Tradisional. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(2), 272–286.
- Dewi, A., & Semedi, B. P. (2020). *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Coronavirus Disease Di Ruang Icu*. Airlangga University Press.
- Fadel Muhammad, A. (2021). " Hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan 5 M sebagai pencegahan Covid 19 pada masa masyarakat di desa batujaya tahun 2021.
- Fakih, M. (1996). *Masyarakat Sipil*. InsistPress.
- Febrianto, F. (2021). Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap implementasi peraturan walikota tentang penanganan Covid 19 dikota palembang (studi kecamatan sukarami dan ilir timur II) *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Gandasari, D., Tamrin, A. F., Syafrizal, S., Prijanto, J. H., Bahri, S., Sugiarto, M., Yusa, I. M. M., Faried, A. I., Hidayatulloh, A. N., & Anggraini, D. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yayasan Kita Menulis.
- Gunawan, C. I., & Yulita, S. E. (2020). *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. IRDH Book Publisher.
- Hamzah, M. F., & Muslim, M. (2018). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (studi empiris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 1(1).
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Ilmar, D. R. A., & Sh, M. H. (2020). *Memahami Kebijakan Pemerintah: Dalam Menangani Covid-19*. Phinatama Media.
- Indiworo, H. E. (2016). Peran perempuan dalam meningkatkan kinerja umkm. *Equilibria pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 40–58.
- Irianto, J. (2020). *Memetik Hikmah Sebuah Wabah*. Airlangga University Press.
- Irmayani, N. R., Habibullah, H., Erwinsyah, R. G., Mujiyadi, B., Nurhayu, N., Aeni, A., Gaol, H. L., Suradi, S., Sumarno, S., & Nainggolan, T. (2021). *Kebijakan Desa Berketahanan Sosial*. Puslitbangkesos & P3KS Press.
- Isdairi, M., Anwar, H., & Sihaloho, N. T. P. (2021). *Kepatuhan masyarakat dalam penerapan social distancing dimasa pandemi Covid 19 Scopindo media pustaka*.

- Juliarti, R. E. (2021). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 pada pedagang dipasar lekessi kota pare-pare tahun 2021= Factors Affecting Compliance with the Use of Mask as A Prevention of the Transmission of Covid-19 in Traders in Lakessi Market of Parepare City, 2021. Universitas Hasanuddin.
- Junias, M. S., & Toy, S. M. (2021). Kepatuhan Praktik Protokol Kesehatan Covid-19 pada Penyintas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 420–429.
- Luchiana, J. (2022). Tinjauan hukum islam terhadap implementasi keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk. 01.07/MENKES/382/2020 dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid 19 dikota bandar lampung Uin Raden intan lampung.
- Madung, O. G. N. (2021). Pancasila, Solidaritas Sosial dan Pandemi Covid-19.
- Marlina, R., Syam, Y., & Bahtiar, B. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Pelaksanaan Cegah Tangkal Penyakit Covid-19 di Pintu Negara Pada Petugas Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(1), 49–65.
- Marzuki, D. S., SKM, M. K., Abadi, M. Y., SKM, M. K., Suci Rahmadani, S. K. M., Muhammad Al Fajrin, S. K. M., Rima Eka Juliarti, S. K. M., Arvina Pebrianti HR, S. K. M., & Afiifah, S. K. M. (2021). Analisa kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan Covid 19 pada pedagang pasar tradisional diprovinsi sulawesi selatan uwais inspirasi indonesia.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., & Puspita, R. (2021). Covid-19: seribu satu wajah. Yayasan Kita Menulis.
- Nabila, Z., Isnain, A. R., Permata, P., & Abidin, Z. (2021). Analisis Data Mining Untuk Clustering Kasus Covid-19 Di Provinsi Lampung Dengan Algoritma K-Means. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 100–108.
- Novialumi, A. (2021). Pengaruh Phsycal Distancing Dan Social Distancing Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT “X” Cikarang Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 38–43.
- Nur, M., & Hasang, I. (2020). Pengaruh Minimarket Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Parepare. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(2), 263–279.
- Pambayun, E. L. (2021). Dialektika Dosen Indonesia Dalam Menyikapi Covid-19: Kajian Komunikasi, Psikologi, Pendidikan, Agama/Dakwah, Dan Linguistik. Penerbit Adab.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54–60.
- Priastomo, Y., Supyani, S., A'yun, Q., Lestari, W., Arsi, A., Rini, I. A., Kasasiah, A., Hutabarat, M., & Argaheni, N. B. (2021). *Virologi*. Yayasan Kita Menulis.
- Rijal, R., Darlin, D., & Haz, M. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. *Pengabd*, 2(1).
- Ringo, A. D. P. R., Iskandar, A., Andarini, S., & KKLP, S. (2021). Prothrombin Time (PT) dan Activated Partial Thromboplastin Time) aPTT Sebagai Prediktor Mortalitas Pada Pasien COVID-10 di RSSA Kota Malang. Universitas Brawijaya.
- Rokhmah, D., KM, S., Nurika, G., KM, S., Syamila, A. I., KKK, S. K. M., & Ridwanto, F. C. R. (2020). *Buku Saku Isolasi Mandiri Lawan Covid-19 Dengan Bahasa Indonesia dan Madura*. Indonesia Muda.

- Romindo, R., Muttaqin, M., Saputra, D. H., Purba, D. W., Iswahyudi, M., Banjarnahor, A. R., Kusuma, A. H. P., Effendy, F., Sulaiman, O. K., & Simarmata, J. (2019). *E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayyis, R. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 414–419.
- Safitri, A. D., Udijono, A., Kusariana, N., & Saraswati, L. D. (2021). Gambaran protokol kesehatan terkait Covid 19 pada pegawai kantor kesehatan pelabuhan (Studi di KK P Seluruh Indonesia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 518–522.
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Universitas Brawijaya Press.
- Siagian, T. H. (2020). Mencari kelompok berisiko tinggi terinfeksi virus corona dengan discourse network analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 98–106.
- Siregar, D., Purnomo, A., Mastuti, R., Napitupulu, D., Sadalia, I., Sutiksno, D. U., Putra, S. H., Sahir, S. H., Revida, E., & Simarmata, J. (2020). *Technopreneurship: Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sos, D. S. L. S., IP, J. L. U. S., & Wasisto, A. (2021). Tantangan dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada dalam Era Pandemi. *Publica Indonesia Utama*.
- Sudarmanto, E., Syaiful, M., Fazira, N., Hasan, M., Muhammad, A., Faried, A. I., Tamara, S. Y., Muliarta, A., Nainggolan, L. E., & Prasetyo, I. (2021). *Teori Ekonomi: Mikro dan Makro*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarso, A., Purba, B., Ardiana, Dkl . P. Y., Manullang, S. O., Karim, A., Purba, P. B., Muliana, M., Siagian, V., Siregar, M. N. H., & Jamaludin, J. (2020). *Konsep E-Bisnis. Yayasan Kita Menulis*.
- Sugiat, J., & Syafarudin, D. (2020). Toko modern suatu kajian tentang sosial ekonomi waralaba/toko modern (fokus keajian dua kecamatan tarogang kidul dan kecamatan cilawu kabupaten garut) *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 93–101.
- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media Publishing.
- Sulasmi, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). *COVID 19 & Kampus merdeka Di Era New Normal*. Kumpulan Buku Dosen.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 555–564.
- Suryani, A., Sujarwoto, S., & Amelia, A. (2021). *Struktur Organisasi Penanganan Covid-19 Di Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi Covid-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), 180–183.
- Tandra, H. (2021). *Virus Corona Baru Covid-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain*. Rapha Publishing.
- Usman, E. F., St, M., Wicaksono, I. A. D., Reg, R., & St, F. S. (2022). *Proyeksi, prediksi dan realita dalam perencanaan di era pandemi Covid-19* Penerbit Qiara Media.
- Widiyawati, W., & SARI, D. J. E. K. A. (2020). *Keperawatan gerontik*. Literasi Nusantara.
- Willytama, P. (2021). *Hubungan motivasi*



dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid 19 di dusun tambakrejo desa kabupaten Mojokerto stikes bina sehat ppni Mojokerto hubungan motivasi dengan kepatuhan masyarakat

kecamatan Mojoanyar.

Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242.